

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa L*) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik. Selada termasuk dalam kelompok tanaman sayuran daun yang dikenal di masyarakat. Jenis sayuran ini mengandung zat - zat gizi khususnya vitamin dan mineral yang lengkap untuk memenuhi syarat kebutuhan gizi masyarakat. Selada sebagai bahan makanan sayuran bisa konsumsi dalam bentuk mentah sebagai lalapan bersama-sama dengan bahan makanan lain. Selain berguna untuk bahan makanan, selada juga berguna untuk pengobatan (terapi) berbagai macam penyakit. Sehingga dengan demikian, selada memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kesehatan masyarakat. Mengingat akan pentingnya sayuran ini bagi kesehatan, baik kandungan gizi maupun seratnya, mendorong masyarakat makin menggemari sayuran khususnya sayur selada. Adapun kandungan gizi selada per 100 gr dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi selada

Komponen gizi	Jumlah	Komponen gizi	Jumlah (mg)
Air	94,91 g	Seng	0,250
Energi	14,00 kcal	Tembaga	0,037
Protein	1,62 g	Mangan	0,636
Lemak	0,26 g	Selenium	0,200
Karbohidrat	2,37 g	Vitamin C	24,000
Serat	1,70 g	Vitamin B1	0,100
Abu	0,90 mg	Vitamin B2	0,100
Kalsium	36,00 mg	Vitamin B3	0,500
Zat besi	1,10 mg	Vitamin B5	0,170
Magnesium	6,00 mg	Vitamin B6	0,047
Fosfor	45,00 mg	Folat	135,700
Kalium	290,00 mg	Vitamin A	2600,000
Natrium	8,00 mg	Vitamin E	0,440

Sumber : Lingga (2010)

Tabel 1 menunjukkan bahwa selada memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan, sehingga selada banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

Bumi Surya Tani Farm merupakan suatu usaha pertanian selada di daerah Kabupaten Sukabumi. Jenis selada yang dihasilkan oleh Bumi Surya Tani Farm adalah selada keriting hijau. Selada yang dipasarkan oleh Bumi Surya Tani Farm yaitu selada *grade A* dan selada *grade B*. Selada *grade A* merupakan selada yang dibutuhkan oleh restoran-restoran, dengan kriteria berukuran besar, tanpa bercak dan memiliki warna hijau yang segar. Produksi Bumi Surya Tani Farm disesuaikan dengan permintaan sehingga jumlah produksi sama dengan jumlah permintaan yaitu 1200 kg per bulan yang dijual ke tengkulak dan 600 kg per bulan dijual ke pasar tradisional. Data permintaan dan penawaran selada Bumi Surya Tani Farm dapat dilihat pada Tabel 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Institut Pertanian Bogor (IPB) | Sekolah Vokasi | College of Vocational Studies | Bogor Agricultural University



Tabel 2 Permintaan dan penawaran Bumi Surya Tani Farm

Pelanggan	Permintaan (kg)/bulan	Penawaran (kg)/bulan
Tengkulak Pak Rahman	1.200	1.200
Pasar Tradisional	600	600

Sumber: Bumi Surya Tani Farm (2020)

Pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa permintaan dan penawaran selada Bumi Surya Tani Farm setiap bulan selalu sama dikarenakan jumlah saat panen menyesuaikan dengan jumlah permintaan.

Pada bulan Maret tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan permintaan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19. Menurut menteri keuangan Indonesia Sri Mulyani, dampak wabah COVID-19 sektor pertanian dan UMKM akan terancam turunnnya permintaan masyarakat dan standar kualitas yang menurun, tetapi dapat merau dampak positif dengan melakukan diversifikasi. Menurunnya permintaan pada masa wabah COVID-19 menyebabkan terjadinya kelebihan produksi tanaman selada. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk melakukan diversifikasi tanaman selada menjadi jus selada yang pada masa COVID-19 yang berguna bagi masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan banyaknya manfaat yang terkandung pada tanaman selada. Ketua umum Asosiasi Industri Minuman Ringan (Asrimin) Triyono Pridjoesilo menyatakan sejumlah jenis minuman akan mengalami kenaikan dengan kondisi saat ini. Minuman dengan berbagai manfaat kesehatan akan meningkat seperti jus dan susu. Saat ini, tidak sedikit dari masyarakat yang mengikuti trend gaya hidup sehat, masyarakat akan lebih menyukai makanan dan minuman sehat dengan penyajian yang lebih praktis. Berikut adalah pengeluaran masyarakat berdasarkan produk yang dikonsumsi pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengeluaran rata-rata masyarakat berdasarkan produk (rupiah) tahun 2017-2018

Produk	2017		2018	
	Kota	Desa	Kota	Desa
Padi-padian	54.853	68.895	60.785	74.362
Daging	31.054	18.150	28.297	16.617
Telur dan susu	36.385	21.435	39.670	23.174
Sayur-sayuran	43.178	41.517	40.522	38.628
Buah-buahan	27.531	17.574	34.018	21.808
Makanan dan minuman jadi	220.882	118.77	237.325	131.149

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa pengeluaran rata-rata masyarakat berdasarkan produk yang dikonsumsi menunjukkan produk makanan dan minuman jadi berada di urutan yang paling tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa makanan dan minuman jadi merupakan produk yang diminati oleh masyarakat. Keberlanjutan usaha jus selada ini akan dapat dipertahankan dan berkembang dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat setelah masa wabah COVID-19 berlalu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Bumi Surya Tani Farm.
2. Mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis pendirian unit usaha pengolahan jus selada pada Bumi Surya Tani Farm.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di Bumi Surya Tani Farm yang berlokasi di Jl. Gintung RT 05 RW 05 Kp. Citoe, Desa Limbangan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan PKL ini dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020. Hari kerja PKL dalam satu minggunya adalah sebanyak 6 hari. Kegiatan PKL dilakukan mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB yang mencakup kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan, kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.30 sampai 16.00 WIB dengan kegiatan penyemaian, penyiraman, dan diskusi dengan pembimbing lapangan.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data informasi yang digunakan dalam penulisan laporan ini yaitu terdapat dua jenis data, diantaranya data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dengan sumber informasi. Sedangkan data sekunder diperoleh tidak secara langsung, data sekunder merupakan pendukung data primer. Jenis dan sumber data penyusunan laporan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Jenis dan sumber data penyusunan laporan pengembangan bisnis

Jenis data	Deskripsi	Metode pengumpulan data	Sumber data
Primer	Keragaan perusahaan, pengadaan input, kegiatan budidaya selada, pemasaran, analisis faktor internal perusahaan.	Wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan observasi di tempat PKL	Pemilik perusahaan dan penanggung jawab perusahaan
Wawancara dan pengamatan	Analisis faktor eksternal perusahaan		Pemilik perusahaan dan Badan Penyuluh Pertanian (BPP)